



Milton Antarkan Sintang Raih Predikat WTP

Kepemimpinan yang Terbukti

Kerja keras Bupati Sintang, Drs Milton Crosby MSI dalam pengelolaan dan pelaporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) membuahkan hasil maksimal. Bukti nyata, predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau Unqualified Opinion dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar berhasil diraih.

Bupati Sintang dua periode ini mengukir sejarah. Laporan keuangan Pemkab Sintang di bawah kepemimpinan suami dari Ny. Katy Evelina Milton SSoS ini telah disajikan secara wajar, mulai dari posisi keuangan (neraca), hasil usaha atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA) maupun Laporan Arus Kas. Semuanya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Tidak hanya itu, dapat dipastikan penjelasan laporan keuangan telah disajikan secara memadai, informatif dan tidak menimbulkan penafsiran yang menyesatkan.

Predikat tersebut diserahkan Kepala BPK Perwakilan Kalbar Adi Sudibyo kepada Bupati Sintang, Drs Milton Crosby MSI didampingi Ketua DPRD Sintang, Harjono SSoS MSI di Kantor BPK RI Perwakilan Kalbar di Kota Pontianak, Selasa (11/6).

Tidak mudah untuk mendapatkan predikat opini WTP dari BPK, dan tidak semua daerah mampu. Minimal ada empat syarat yang harus dipenuhi. Masing-masing penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, informasi yang ada dalam nota laporan keuangan harus cukup memadai sehingga pembaca laporan dapat memahami isinya, sistem pengendalian interer harus memadai dengan sistem yang bagus sehingga penyimpangan dapat dicegah, dan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku.

Yang pastinya, Bupati Sintang Drs Milton Crosby,

M.Si telah mengukir sejarah sekaligus membuktikan bahwa dirinya mampu. Semangat kerja keras disertai dengan pembinaan yang baik kepada bawahan, telah menjadi bukti bahwa ia merupakan sosok yang dapat dipercaya memimpin Kabupaten Sintang.

Sosok Rendah Hati

Predikat WTP dari BPK RI Perwakilan Kalbar atas pengelolaan keuangan tahun 2012, tidak membuat Bupati Sintang Drs. Milton Crosby, M.Si angkuh atau menyombongkan diri. Sikap rendah hati tetap dimilikinya. "Predikat WTP ini milik kita bersama, milik masyarakat Kabupaten Sintang," tegasnya.

Menurut Milton WTP berhasil diperoleh berkat kerjasama yang baik dari semua lapisan, mulai dari jajaran pegawai di lingkungan Pemkab Sintang, DPRD Sintang, dan tak terkecuali masyarakat Kabupaten Sintang secara luas. "Peran masyarakat dalam pembangunan juga sangat menentukan penilaian ini," ucapnya.

Milton berjanji mempertahankan predikat tersebut. Pembinaan kepada bawahan terus dilakukan secara berkesinambungan bahkan ditingkatkan. Diakutinya banyak nilai positif dari predikat WTP yang diberikan BPK RI itu. "Bukan hanya mengangkat citra pemerintahan, tapi juga berpengaruh pada kelangsungan pembangunan di Kabupaten Sintang," tegasnya.

Dimungkinkan atas predikat tersebut Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Sintang bakal meningkat. Peningkatan diperkirakan mencapai puluhan miliar. Tentunya, peningkatan dana itu cukup membantu dalam percepatan pembangunan Kabupaten Sintang kedepan. Lagi dan lagi, masyarakatlah yang merasakan serta menikmati hasil dari buah perjuangan sosok Drs Milton Crosby, M.Si selaku pemimpin

Kabupaten Sintang.

Kado Istimewa Dari Pemimpin

Predikat WTP dari BPK RI Perwakilan Kalbar kepada Pemkab Sintang atas pengelolaan keuangan tahun 2012, merupakan bukti nyata kerja keras serta perjuangan kepemimpinan Drs. Milton Crosby, M.Si dalam menahkodai roda pemerintahan di Kabupaten Sintang.

"Predikat itu adalah bukti bahwa Pak Bupati sungguh-sungguh melakukan reformasi birokrasi. Patut kita berikan apresiasi. Inilah kado dari seorang pemimpin bagi masyarakat Kabupaten Sintang," ujar H. Apung Idris, Tokoh Masyarakat Kabupaten Sintang.

Apung menyebut predikat tersebut sebagai sebuah kado bagi masyarakat Kabupaten Sintang, bukan tanpa alasan. Menurutnya, pasti ada kompensasi dari pemerintah pusat kepada daerah penerima WTP, sehingga bukan hanya sekedar citra pemerintahan yang didapat.

"Besarnya kemungkinan Dana Alokasi Umum kita akan meningkat. Jika benar, maka masyarakatlah yang akan menikmatinya," kata Apung.

Apung berharap Pemkab Sintang dapat terus mempertahankan predikat tersebut. Dan kepada pemerintah pusat ia berharap ada kompensasi dalam bentuk penambahan anggaran kepada Pemkab Sintang. "Pemerintah Pusat mesti melihat perjuangan ini. Bukan hanya sebuah penghargaan, tapi harus ada perhatian serius. Apa lagi Kabupaten Sintang merupakan daerah perbatasan yang perlu dana besar untuk proses percepatan pembangunan," pungkasnya. (*)

Naras: Stuhardin
Foto: Syukur Saleh